

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan suatu sumber daya yang dapat memberikan sumber devisa terhadap suatu daerah. Pariwisata merupakan suatu sektor yang dapat dikembangkan dengan lebih memaksimalkan lagi segala unsur yang ada dalam pariwisata agar dapat memberikan daya tarik yang kuat sehingga dapat berdampak pada peningkatan pendapatan yang pada akhirnya dapat berimbas pada pembukaan lapangan pekerjaan dan pertambahan pendapatan masyarakat sekitar pariwisata. Dalam era yang berkembang saat ini atau era globalisasi seperti saat ini sektor pariwisata merupakan suatu sektor yang tidak akan dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, terutama tentang kegiatan sosial ekonomi mereka. Kegiatan pariwisata pada awalnya hanya menjadi suatu aktivitas yang dijalankan oleh beberapa kelompok yang ada di negara maju, sekarang pada akhirnya telah merambat ke seluruh manusia yang ada di belahan dunia ini dan telah menjadi kebutuhan semua orang.

Pariwisata adalah kegiatan seseorang atau kelompok dalam melakukan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan tujuan untuk menghabiskan waktu luang yang dimiliki dan untuk menikmati segala keindahan yang terdapat dalam wisata yang dikunjungi. Pariwisata diartikan sebagai kegiatan perjalanan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan kesenangan, kepuasan, hiburan, menikmati keindahan alam, kuliner, dan beristirahat dari kegiatan rutinitas yang biasa dijalankan (Khotimah dan Prihartini 2022).

Sektor pariwisata diyakini sebagai suatu sektor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah, hal ini karena dengan pariwisata suatu daerah dapat mempromosikan citra daerah tersebut kepada daerah lain dan

bahkan kepada negara lain, selain itu fungsi lain dari pariwisata adalah sebagai pembangunan sosial budaya (Wisnu dan Muhammad 2023), sektor pariwisata merupakan suatu jenis industri yang dapat mempercepat suatu pertumbuhan ekonomi daerah, hal ini dapat dilihat dari terbukanya lapangan pekerjaan saat terdapat pariwisata di suatu daerah, meningkatnya standar hidup masyarakat, dan menstimulasi sektor produktif yang lainnya (Lestari et al. 2023).

Selanjutnya, pariwisata dapat menjadi suatu sektor yang sangat membantu suatu daerah melalui penyerapan tenaga kerja, sehingga pemenuhan kebutuhan masyarakat dapat merata dan pendapatan masyarakat juga dapat merata. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dicapai melalui berbagai kegiatan ekonomi, pengembangan kegiatan ekonomi pada suatu daerah merupakan hal yang sangat penting agar tercapainya pembukaan lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja demi terwujudnya pemerataan pendapatan di masyarakat.

Dalam rangka pengembangan ekonomi yang begitu penting karena dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Sektor pariwisata dapat dijadikan sebagai suatu solusi yang dapat memberikan pertumbuhan ekonomi. Bahkan sektor pariwisata ini di beberapa negara telah menjadi pilar penting pertumbuhan ekonomi, hal ini karena sektor pariwisata menjadi sektor yang memberikan pendapatan pemerintah daerah. Pariwisata dapat mendorong pemerataan kesempatan berusaha, pemerataan pembangunan, dan dapat memberikan retribusi dalam bentuk devisa negara (Armal et al. 2023).

Mengembangkan suatu wisata demi tercapainya pembukaan lapangan usaha dan penyerapan tenaga kerja maka yang perlu di perhatikan adalah kepuasan dari para pengunjung objek wisata itu sendiri, hal ini karena dengan

adanya rasa puas dari para wisatawan atas objek wisata yang dikunjungi para wisatawan ini akan memberikan rekomendasi pada rabat dan kenalan dari wisatawan tersebut tentang objek wisata yang telah dikunjungi yang pada akhirnya membuat peningkatan kunjungan wisata dan peningkatan pendapatan objek wisata.

Kepuasan wisatawan merupakan suatu perasaan senang maupun kecewa sari seseorang yang timbul dikarenakan membandingkan yang dipersepsikan hasil terhadap harapan mereka, seorang atau sekelompok wisatawan tidak akan puas apabila hasil yang didapatkan di bawah harapan mereka, sebaliknya seorang wisatawan atau sekelompok wisatawan mendapatkan pelayanan dan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan kepuasan yang terdapat di suatu objek wisata bisa menjadi media promosi bagi objek wisata tersebut, karena dengan mendapatkan kepuasan para wisatawan akan memberikan rekomendasi kepada kerabat, teman, dan sanak saudara yang ingin berwisata (Wijayanti et al. 2023).

Selanjutnya, dalam rangka menciptakan kepuasan para wisatawan para pengelola objek wisata baik pemerintah atau masyarakat setempat harus menghadirkan berbagai kebutuhan agar dapat memberikan kemudahan terhadap aktivitas dari wisatawan tersebut saat melakukan kunjungan wisata, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan para wisatawan seperti daya tarik wisata itu sendiri, aksesibilitas, dan juga fasilitas dari objek wisata tersebut (Handayani et al. 2019).

Daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang terdapat di suatu objek wisata ataupun dalam lingkungan objek wisata yang secara individu memiliki keindahan, keunikan, kekayaan alam yang telah memiliki dampak yang kuat

dalam memotivasi wisatawan untuk mengunjungi destinasi atau objek wisatawan tersebut (Fajriyah 2023).

Fasilitas dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki sifat peralatan dan telah disediakan oleh para penjual atau penyedia jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen, fasilitas juga dapat dijelaskan sebagai semua hal yang bersifat fisik yang disediakan oleh pihak pengelola objek wisata untuk digunakan oleh wisatawan dalam menjalankan aktivitas berwisata (Maulidiah et al. 2023).

Aksesibilitas dijelaskan sebagai serangkaian akses yang dapat memberikan kemudahan pada para wisatawan, aksesibilitas diartikan sebagai ukuran kemudahan lokasi untuk dijangkau dari suatu lokasi ke lokasi lainnya dengan sistem transportasi. Aksesibilitas adalah lokasi yang dapat dilalui dengan mudah oleh seorang wisatawan melalui sarana transportasi umum yang disediakan (Rebeca et al. 2023).

Penelitian tentang daya tarik wisata, fasilitas, aksesibilitas dan keputusan telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu seperti yang pernah dilakukan oleh (Aisar et al. 2023), yang menemukan daya tarik wisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan, searah juga dengan (Novita et al. 2024), begitu juga yang dilakukan (Mayangsari et al. 2023).

Kabupaten Kepulauan Sula merupakan suatu Kabupaten yang ada di Provinsi Maluku Utara yang beribu Kota di Sanana dan terletak paling selatan di provinsi Maluku Utara, yang memiliki jarak dari Kota Ternate yang berjarak sekitar 284km dan dapat ditempuh dengan alat transportasi penerbangan dan pelayaran laut (Wikipedia.Com 2024). Pantai tanjung waka merupakan suatu pantai yang berada di Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara. Keindahan pasir

putih yang halus dan karang dalam cengkrama penyu menjadi suatu atraksi yang menarik.

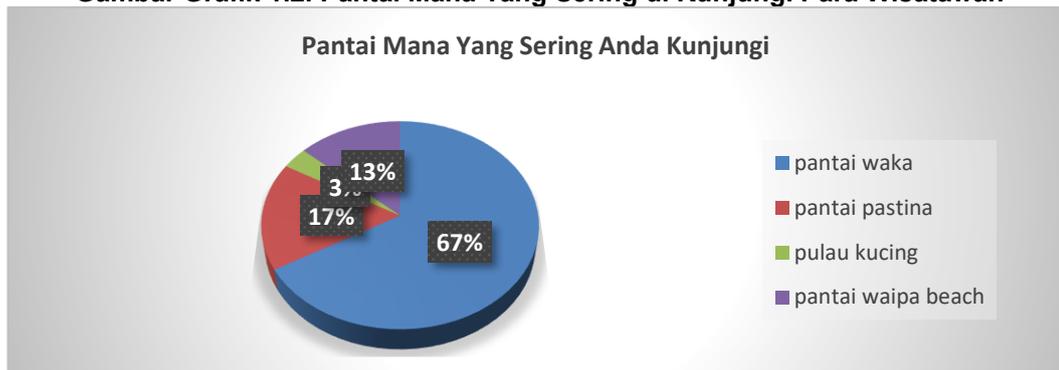
Pantai tanjung waka berjarak sekitar 80 kilo meter dari Sanana yang menjadi Ibu Kota Kepulauan Sula, jarak tempuh saat mengunjungi wisata pantai tanjung waka ini jika menggunakan kendaraan roda empat dapat menghabiskan waktu 1,5 jam, jalannya juga sudah beraspal dan medan yang tidak berat dan jalur tersebut sebagian besar berada di pesisir pantai. Para wisatawan yang dari luar daerah jika ingin mengunjungi pantai wisata tanjung waka ini dapat melalui akses dari Kota Ternate, yang dapat ditempuh melalui jalur transportasi udara ataupun laut. Fasilitas yang ditawarkan oleh pantai tanjung waka ini di antaranya, pondok, lapak dan tujuh buah penginapan yang telah dibangun oleh pemerintah setempat (Jemali 2022). Berikut dapat dilihat gambar objek penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 1.1. Pantai Wisata Tanjung Waka**



Selanjutnya, di bawah ini dapat dilihat hasil mini riset yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

**Gambar Grafik 1.2. Pantai Mana Yang Sering di Kunjungi Para Wisatawan**



Sumber: Hasil Riset Peneliti (2024)

**Gambar Grafik 1.2. Informasi Pantai Waka**



Sumber: Hasil Riset Peneliti (2024)

Sesuai dengan diagram di atas menunjukkan dari 30 responden yang mengisi mini riset, website dan media cetak menjadi peminat paling sedikit yaitu sama-sama 3%. Namun masih kurangnya fasilitas-fasilitas yang menunjang tempat wisata pantai waka. Misalkan toilet, tempat pembuangan sampah, tempat untuk menginap, tempat parkir dan wahana-wahana yang menarik agar dapat menunjang tempat pariwisata tersebut.

Kenyataannya hal tersebut di atas sepenuhnya belum ada, dan juga kurangnya kesadaran sebagian para wisatawan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Para pengunjung tempat wisata harus menjaga kelestarian alam dan lingkungan demi keberlangsungan hidup, termasuk juga menjaga kelestarian lingkungan pantai waka yang ada di kabupaten kepulauan sula kecamatan Sulabesi timur Desa Fatkauyon Provinsi Maluku Utara.

Akses menuju Sanana dari Kota Ternate, ibu kota provinsi Maluku utara, bisa melalui jalur udara ataupun laut. Pesawat berbadan sedang terbang dari Ternate ke sula dan sebaliknya tiga kali seminggu. Frekuensi kapal laut untuk jalur tersebut juga tidak seminggu. Pantai tanjung waka sudah dilengkapi dengan fasilitas, seperti pondok dan lapak untuk jualan. Dinas pariwisata setempat juga telah membangun tujuh unit penginapan. Sejauh ini, pengunjung ke tanjung waka masih didominasi warga lokal, terutama dari Sanana. Mereka berwisata pada akhir pekan atau hari libur dengan kisaran 200-500 orang.

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Wisata Pantai Waka Kabupaten Kepulauan Sula”**. Alasan peneliti memilih lokasi di Pantai Waka, karena di pantai ini wisatawan banyak yang berkunjung namun, fasilitas dan akses informasi masih sangat minim seperti yang ada di diagram pada halaman sebelumnya serta daya tariknya perlu ditingkatkan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, dapat dituliskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah daya tarik wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung?.

2. Apakah aksesibilitas berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung?.
3. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung?.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, dapat dituliskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah daya tarik wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung.
2. Untuk mengetahui apakah aksesibilitas berpengaruh terhadap kepuasan berkunjung.
3. Untuk mengetahui apakah fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan berkunjung.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian dapat dituliskan manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai Pengaruh Daya tarik, aksesibilitas dan Fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan di objek wisata pantai waka.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bermanfaat untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut dengan variabel yang berbeda.
  - c. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk sarana prasarana pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat praktis

Bagi pemerintah kabupaten kepulauan sula, khususnya objek wisata pantai waka dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengelolaan. Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas Dan Fasilitas sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang datang untuk berwisata.